

**PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL
YOGYAKARTA – BAWEN PAKET I SEKSI 6 JEMBATAN
MAINROAD 1**

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM MENYELESAIKAN
PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM STRATA 1**



Disusun oleh:

Amzah Lutfi Nurma'arif

211003222011448/A

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN
PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL
YOGYAKARTA – BAWEN PAKET I SEKSI 6 JEMBATAN MAINROAD 1
LAPORAN KERJA PRAKTEK
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM
MENYELESAIKAN PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM
STRATA 1

Disusun oleh:

Amzah Lutfi Numa'arif
211003222011448

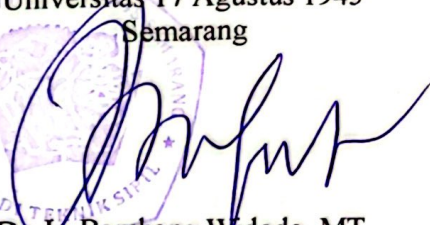
Telah diselesaikan pada tanggal 12 Agustus 2025

Telah disetujui oleh :

§

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas 17 Agustus 1945
Semarang

Disetujui,
Dosen Pembimbing
Kerja Praktek


Dr. Ir. Bambang Widodo, MT.
NIDN. 0629016302


Ir. Kemala Dewi, M.T.
NIDN. 0612028903

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Lokasi Proyek.....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Penyusunan Laporan.....	3
BAB II TINJAUAN UMUM.....	4
2.1 Deskripsi Proyek.....	4
2.2 Struktur Organisasi Proyek.....	5
2.3 Data Umum Proyek.....	7
2.4 Data Teknis Proyek.....	8
2.5 Jangka Waktu Penyelesaian.....	8
2.6 Unsur-unsur Pembangunan.....	9
2.6.1. Pihak Pengguna Jasa.....	9
2.6.2. Pihak Penyedia Jasa.....	9
2.6.2.1 Konsultan.....	9
2.6.2.2 Kontraktor.....	10
BAB III TINJAUAN PERENCANAAN.....	11
3.1 Manajemen Proyek.....	11
3.2 Perencanaan Proyek.....	14
3.2.1 Perencanaan Jembatan.....	14
3.2.2 Biaya atau Dana.....	15

3.2.3	Dasar-dasar Perencanaan.....	16
3.3	Manajemen Pelaksanaan Proyek	17
3.4	Pengendalian Proyek.....	18
3.5	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	19
3.5.1	Manajemen Risiko K3.....	19
3.5.2	Pengendalian Risiko K3	20
3.5.3	Penanganan terhadap Risiko	20
BAB IV	PERALATAN DAN BAHAN KONSTRUKSI	22
4.1	Tinjauan Umum	22
4.2	Pekerjaan Persiapan	22
4.3	Peralatan Konstruksi	24
4.4	Material.....	35
BAB V	PELAKSANAAN PEKERJAAN PROYEK.....	38
5.1	Pelaksanaan Pekerjaan Struktur Bawah.....	38
5.2	Pekerjaan Struktur Bawah	38
BAB VI	PENUTUP	64
6.1	Kesimpulan	64
6.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Selama proses magang pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 6 dengan tinjauan khusus Jembatan struktur bawah bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Selama proses pengerjaan bore pile tinjauan struktur bawah adapun kendala yang dialami antara lain adanya batuan pada pada saat proses pengeboran dilakukan, kondisi cuaca yang tidak menentu, serta pembebasan lahan.
2. Sebelum penggunaan bahan-bahan dalam proyek konstruksi pada Pembangunan jalan tol Yogyakarta – Bawen dilakukan pengujian supaya didapatkan hasil yang sesuai yang direncanakan.
3. Metode yang digunakan pada saat proses pelaksanaan pembangunan jembatan di proyek jalan Tol Yogyakarta – Bawen seksi 6 terdiri dari pekerjaan struktur bawah yang meliputi bore pile, abutment, pilecap.

6.2 Saran

Dalam pelaksanaan Magang pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 6, penulis memberikan saran yang sekiranya bermanfaat sebagai berikut:

1. Melakukan pembersihan secara rutin pada jalanan umum yang terkena dampak adanya proses bongkar muat tanah dalam Proyek Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 6, agar masyarakat sekitar ataupun pengguna jalan lain tidak terkena dampak dari debu ataupun tanah yang berceceran di jalan. Tanah dan debu yang berterbangan di jalan dapat mengganggu aktivitas masyarakat ataupun penggunaan jalan umum dan dapat juga berakibat fatal hingga terjadinya kecelakaan.
2. Melakukan sosialisasi ataupun pengarahan terhadap pengemudi truk tanah yang sering ugal – ugalan dalam mengemudi. Sering ditemukan di lapangan pengemudi tersebut tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan mengemudi dengan kecepatan tinggi. Apabila terjadi kejadian yang tidak

diinginkan, hal tersebut juga berdampak kepada Proyek Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 6, yang bisa saja menghambat proses pekerjaan konstruksi.

3. Pengendalian K3L harus ditingkatkan agar mengurangi tingkat kecelakaan kerja dan lingkungan kerja lebih terjamin dikarenakan juga mulai pekerjaan struktur atas atau bekerja dalam ketinggian yang lebih beresiko terhadap kecelakaan kerja.
4. Pada mahasiswa ataupun anak magang lainnya, sebelum melakukan tinjauan ke lapangan lebih baik mempelajari terlebih dahulu data, dasar teori, ataupun gambar kerja agar mengetahui bagaimana kondisi di lapangan agar tidak menyebabkan kebingungan ketika sudah berada di tinjauan lapangan.
5. Ketika melakukan tinjauan pekerjaan di lapangan, mahasiswa ataupun anak magang harus lebih aktif bertanya terkait pelaksanaan prosedur atau metode pekerjaan yang akan dilaksanakan.